

NOTA DINAS

Nomor SI/ Mj. IJ-IHD-2/KP/I/2024

Yth. : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur I.
Hal : Penyampaikan Laporan PP39 Triwulan III 2024 Inspektur I.
Tanggal : A, Oktober 2024.

Sehubungan dengan Peraturan Pemerintah Tahun 29 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian, bersama kami lampirkan Laporan Pengendalian Pelaksanaan Kegiatan Triwulan I tahun 2024 yang didalamnya berikan Analisa capaian kinerja Inspektur I sampai dengan Triwulan III.

Bacakan umum gambaran pencapaian kinerja Inspektur I disampaikan dalam uraian yang mencakup analisis capaian perjanjian kinerja yang telah diperjanjikan kepada Inspektur Jenderal serta kinerja yang teruang dalam dokumen Rencana Strategis 2020-2024 melalui pelaksanaan program dan kegiatan Pengawasan Elektabilitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Anggaran Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektur I.

Kinerja Inspektur I pada Triwulan I tahun 2024 antara lain :

1. Realisasi anggaran pada Triwulan III mencapai 33,33% atau sebesar Rp304.885.000.000,- dengan mengumpulkan biakir mandiri sebesar Rp 350.000.000,- sedangkan realisaasi fisik sebesar 41,16% dari target fisik sebesar 18,67%.
2. Pada Triwulan III, kegiatan yang telah diusul telah berjalan sesuai dengan rendana tanpa ada kendala secara signifikan, namun terjadi mundurnya pelaksanaan revu RKA-KL sebagaimana direncanakan, dikarenakan menyesuaikan jadwal dengan sekuar kerja dan Kementerian Keuangan.
3. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada Triwulan IV (Oktober-Desember) adalah sebagai berikut:
 - a. Pengawasan Pembangunan Gedung SMK SMAK Bogor
 - b. Pengawasan Pembangunan Gedung Politeknik Industri Petrokimia Cilegon
 - c. Revu Perencanaan Kebutuhan BMN TA 2027 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - d. Revu Anggaran 2025 pada BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - e. Pengolahan data Monitoring dan evaluasi Kesiapan BDI Menuju Center of Excellent.

Demikian, atas perkenan dan arahan Sopir Inspektur Jenderal Lebih lanjut disampaikan terima kasih.

Inspektur I,



Bayu Fahrizal Sugiharto

Tambahan:

1. Sekretaris Inspektur Jenderal.



**Kementerian
Perindustrian**

PERINDUSTRIAN MELAKUKAN TRANSFORMASI

**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN
EVALUASI
PELAKSANAAN
RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT I
TAHUN 2024**

**INSPEKTORAT I
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, 3 Oktober 2024**

**LAPORAN RENCANA DAN CAPAIAN KEGIATAN
INSPEKTORAT I
TRIWULAN III
TAHUN 2024**



**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, 3 Oktober 2024**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya Inspektorat I dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2024.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 mengenai Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat I Kementerian Perindustrian selama Triwulan III Tahun 2024.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Inspektorat I atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya membantu Inspektorat Jenderal dalam menyelenggarakan pemerintahan di bidang pengawasan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran objektif tentang capaian kinerja Inspektorat I periode Triwulan III Tahun 2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan pada periode berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami sampaikan jenama kasih. Semoga laporan ini bermanfaat.

Jakarta, 3 Oktober 2024

Inspektorat I



Bayu Fajar Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
C. Struktur Organisasi	4
BAB II : RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	6
A. Program/Kegiatan Tahun 2024	6
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	8
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	14
A. Capaian Kinerja TW III TA 2024	14
B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	23
C. Analisis Capaian Kinerja	26
D. Hambatan dan Kendala	34
E. Tindak Lanjut	34
BAB IV : PENUTUP	36
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

**LAMPIRAN : LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN III
INSPEKTORAT I TAHUN ANGGARAN 2024**



**Kementerian
Perindustrian**

BERPRIORITAS MELAKUKAN TRANSFORMASI

**LAPORAN
PENGENDALIAN DAN
EVALUASI
PELAKSANAAN
RENCANA
PEMBANGUNAN
INSPEKTORAT I
TAHUN 2024**

**INSPEKTORAT I
INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
JAKARTA, 3 Oktober 2024**

**LAPORAN RENCANA DAN CAPAIAN KEGIATAN
INSPEKTORAT I
TRIWULAN III
TAHUN 2024**



**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, 3 Oktober 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat-Nya Inspektorat I dapat menyelesaikan Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2024.

Dasar hukum penyusunan laporan ini adalah Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 mengenai Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan ini dibuat untuk melihat besaran sasaran keuangan dan fisik yang telah dicapai dalam pelaksanaan program kegiatan di lingkungan Inspektorat I Kementerian Perindustrian selama Triwulan III Tahun 2024.

Laporan ini merupakan pertanggungjawaban Inspektorat I atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya membantu Inspektorat Jenderal dalam menyelenggarakan pemerintahan di bidang pengawasan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2015 tentang Kementerian Perindustrian.

Melalui laporan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran obyektif tentang capaian kinerja Inspektorat I periode Triwulan III Tahun 2024. Laporan ini diharapkan juga dapat menjadi acuan dalam merencanakan, melaksanakan pada periode berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini, kami sampaikan terima kasih. Semoga laporan ini bermanfaat.

Jakarta, 3 Oktober 2024

Inspektor I



Bayu Fajr Nugroho

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Tugas Pokok dan Fungsi	1
B. Latar Belakang Kegiatan/Program	3
C. Struktur Organisasi	4
BAB II : RENCANA PROGRAM/KEGIATAN	6
A. Program/Kegiatan Tahun 2024	6
B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan	8
BAB III : PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN	14
A. Capaian Kinerja TW III TA 2024	14
B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan	29
C. Analisis Capaian Kinerja	26
D. Hambatan dan Kendala	34
E. Tindak Lanjut	34
BAB IV : PENUTUP	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran	35

**LAMPIRAN : LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN TRIWULAN III
INSPEKTORAT I TAHUN ANGGARAN 2024**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Tugas Pokok dan Fungsi

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas-tugas organisasi serta mencegah terjadinya penyimpangan, pemberoran, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat I mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Sekretariat Jenderal, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri, dan unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri.

Adapun cakupan satuan kerja Inspektorat I terdiri dari 2 unit kerja pusat yaitu Sekretariat Jenderal dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Industri (BPSDMI) dengan 28 satuan kerja vertikal di lingkungan yaitu 9 satuan kerja SMK, 12 satuan kerja Politeknik dan 7 satuan kerja Balai Diklat Industri.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Inspektorat I menyelenggarakan fungsi:

1. penyusunan rencana dan program pengawasan intern,
2. pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya;

3. pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. pelaksanaan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga inspektorat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 52 Tahun 2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Internal di lingkungan Kementerian Perindustrian, dalam pelaksanaan Pengawasan Internal, Inspektorat I bertanggungjawab pada cakupan tugasnya untuk:

1. Melaksanakan kegiatan asuransi dan memberikan pendapat atas pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola manajemen risiko dan pengendalian internal;
2. Memberikan konsultasi dan assistensi dalam rangka pelaksanaan tugas dan fungsi unit eselon I serta penerapan tata kelola manajemen risiko dan pengendalian internal baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan eselon I;
3. Melaksanakan pendampingan terhadap unit eselon I yang dilakukan pemeriksaan oleh BPK dan BPKP, baik atas pertimbangan profesional maupun atas permintaan unit eselon I;
4. Melaksanakan pengawasan terhadap larangan penyalahgunaan wewenang oleh pegawai/pejabat di lingkungan Kementerian Perindustrian.

B. Latar Belakang Kegiatan/Program

Agar fungsi pengawasan tersebut dapat terselenggara dengan baik, telah disusun program kegiatan tahun 2024 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan ditempuh.

Pelaksanaan kegiatan/program dilatarbelakangi oleh kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2024 adalah :

1. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner (Mitra Kerja)*.
2. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
3. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketepatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diwujudkan sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
2. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
3. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
4. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
6. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
7. Menerapkan audit berbasis resiko.

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat I terdiri dari :

1. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh pejabat eselon IV yang mempunyai tugas melaksanakan unsur rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha, dan rumah tangga inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melaksanakan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional auditor yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya.

Masing-masing kelompok jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor senior yang ditunjuk oleh Inspektur.

Bagan Struktur Organisasi Inspektorat I Kementerian Perindustrian sebagai berikut:



Bagan struktur organisasi Inspektorat I terdiri dari

1. Inspektur I
2. Subbagian Tata Usaha

Subbagian Tata Usaha dipimpin oleh pejabat eselon IV yang mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan rancana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan kinerja, tata usaha, dan rumah tangga Inspektorat I.

3. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor

Kelompok jabatan fungsional auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah auditor pada Inspektorat I sebanyak 15 orang terdiri dari:

- a. Auditor Utama : 1 orang;
- b. Auditor Madya : 3 orang;
- c. Auditor Muda : 5 orang;
- d. Auditor Pertama : 7 orang.

BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. Program/Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur Kementerian Perindustrian", dan kegiatan Inspektorat I adalah Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, Dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat I dengan kegiatan kerja pada Tahun 2024 sebagai berikut :

Tabel 1. Layanan Pengawasan Internal Inspektorat I Tahun 2024

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
1.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4 Dokumen	
2.	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	
3.	Layanan Audit internal	197 Laporan	
4.	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	20 Laporan	
5.	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	109 Laporan	
6.	Monitoring dan Evaluasi Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	38 Laporan	
7.	Konsulting dan Pengawalan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat I	12 Laporan	

Dalam melaksanakan program/kegiatan tersebut Inspektorat I pada tahun 2024 memiliki anggaran sebesar Rp 3.450.000.000,- namun s/d bulan Desember 2024 telah ditetapkan untuk dilakukan blokir mandiri sebesar Rp. 350.000.000,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 2. Moërsel Argeum inspectatet i 18thun 2004

Problematiskt område	Uppgivna faktorer		Utgångssituation	Evaluering
	Utgångssituation	Utgångssituation		
1. Överblick över utvecklingen i den lokala miljön	1.1. Att säga att det är en allmän rapport om den lokala miljön.	1.2. Att säga att det är en rapport om den lokala miljön.	Att säga att det är en allmän rapport om den lokala miljön.	Att säga att det är en rapport om den lokala miljön.
2. Miljöplan	2.1. Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.	2.2. Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.	Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.	Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.
3. Miljöföretag	3.1. Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.	3.2. Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.	Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.	Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.
4. Miljömeddelande	4.1. Att säga att det är en rapport om miljömeddelande.	4.2. Att säga att det är en rapport om miljömeddelande.	Att säga att det är en rapport om miljömeddelande.	Att säga att det är en rapport om miljömeddelande.
5. Miljörapporten	5.1. Att säga att det är en rapport om miljörapporten.	5.2. Att säga att det är en rapport om miljörapporten.	Att säga att det är en rapport om miljörapporten.	Att säga att det är en rapport om miljörapporten.
6. Miljömeddelande från miljömeddelandet	6.1. Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.	6.2. Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.	Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.	Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.
7. Läget i området	7.1. Att säga att det är en rapport om läget i området.	7.2. Att säga att det är en rapport om läget i området.	Att säga att det är en rapport om läget i området.	Att säga att det är en rapport om läget i området.
8. Miljömeddelande från miljömeddelandet	8.1. Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.	8.2. Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.	Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.	Att säga att det är en rapport om miljömeddelande från miljömeddelandet.
9. Läget i området	9.1. Att säga att det är en rapport om läget i området.	9.2. Att säga att det är en rapport om läget i området.	Att säga att det är en rapport om läget i området.	Att säga att det är en rapport om läget i området.
10. Miljöföretag	10.1. Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.	10.2. Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.	Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.	Att säga att det är en rapport om företag som har tillverkning i området.
11. Miljöplan	11.1. Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.	11.2. Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.	Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.	Att säga att det är en miljöplan för att hantera vatten och mark.
12. Överblick över utvecklingen i den lokala miljön	12.1. Att säga att det är en allmän rapport om den lokala miljön.	12.2. Att säga att det är en allmän rapport om den lokala miljön.	Att säga att det är en allmän rapport om den lokala miljön.	Att säga att det är en allmän rapport om den lokala miljön.

B. Sasaran dan Indikator Kinerja Program/Kegiatan

Sasaran Program/Kegiatan dan Indikator Kinerja Inspektorat I yang dilaksanakan pada tahun 2024 sebagai berikut:

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat I

TUJUAN				
KODE	BASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN	TARGET	SATUAN
TJ	Tujuannya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan posisi Industri dalam perspektif manajemen risiko	1. Indeks peningkatan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	3,00	Indeks
STAKEHOLDER				
KODE	BASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK.1	Tujuannya Efektivitas dan Efisiensi Pengawasan Program Kementerian Perindustrian	1. Deteksi telatenan temuan material pengawasan eksternal pada cakupan tugas Inspektorat I "I-KU" 2. Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan ditindaklanjuti pada cakupan tugas Inspektorat I 3. Rekomendasi hasil pengawasan internal masih ditindaklanjuti oleh satuan kerja cakupan tugas Inspektorat I	0,00% 100% 92,2%	Persen
SK.2	Tujuannya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	5. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian "I-KU"	3,00	Indeks
PROSES INTERNAL				
KODE	BASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK.3	Tujuannya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat I 2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	85% 80%	Persen
SK.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barong dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I	80%	Persen
PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN ORGANISASI				
KODE	BASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SK.5	Tujuannya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT 2. Tingkat kesiuaian pertugasan SGM pengawasan sesuai dengan perannya	100% 100%	Persen

1. Wirtschaft 1.1. Wirtschaftswachstum und Arbeitsmarkt 1.1.1. Bruttoinlandsprodukt (BIP) 1.1.2. Arbeitsmarkt 1.1.3. Inflation 1.1.4. Wirtschaftspolitik 1.1.5. Weitere Wirtschaftsindikatoren	2. Soziale Sicherung 2.1. Sozialversicherung 2.1.1. Sozialversicherungssystem 2.1.2. Sozialversicherungsbeiträge 2.1.3. Sozialversicherungsfürsorge 2.1.4. Sozialversicherungsträger 2.2. Sozialstaat 2.2.1. Sozialstaatliche Leistungen 2.2.2. Sozialstaatliche Ausgaben 2.2.3. Sozialstaatliche Finanzierung	3. Haushalt und Finanzen 3.1. Haushalt 3.1.1. Haushaltssaldo 3.1.2. Haushaltshaushalt 3.1.3. Haushaltshaushalt 3.2. Finanzen 3.2.1. Haushaltshaushalt 3.2.2. Haushaltshaushalt 3.2.3. Haushaltshaushalt	4. Landwirtschaft 4.1. Landwirtschaft 4.1.1. Agrarprodukte 4.1.2. Agrarpolitik 4.1.3. Agrarwirtschaft	5. Technologie und Innovation 5.1. Technologie 5.1.1. Technologien 5.1.2. Technologien 5.1.3. Technologien 5.2. Innovation 5.2.1. Innovationspolitik 5.2.2. Innovationsförderung 5.2.3. Innovationsförderung	6. Umwelt 6.1. Umwelt 6.1.1. Umweltverschmutzung 6.1.2. Umweltverschmutzung 6.1.3. Umweltverschmutzung 6.2. Nachhaltigkeit 6.2.1. Nachhaltigkeit 6.2.2. Nachhaltigkeit 6.2.3. Nachhaltigkeit
7. International 7.1. Internationale Politik 7.1.1. internationale Beziehungen 7.1.2. internationale Beziehungen 7.1.3. internationale Beziehungen 7.2. Internationale Politik 7.2.1. internationale Beziehungen 7.2.2. internationale Beziehungen 7.2.3. internationale Beziehungen	8. Technologie und Innovation 8.1. Technologie 8.1.1. Technologien 8.1.2. Technologien 8.1.3. Technologien 8.2. Innovation 8.2.1. Innovationspolitik 8.2.2. Innovationsförderung 8.2.3. Innovationsförderung	9. Umwelt 9.1. Umwelt 9.1.1. Umweltverschmutzung 9.1.2. Umweltverschmutzung 9.1.3. Umweltverschmutzung 9.2. Nachhaltigkeit 9.2.1. Nachhaltigkeit 9.2.2. Nachhaltigkeit 9.2.3. Nachhaltigkeit	10. Wirtschaft 10.1. Wirtschaftswachstum und Arbeitsmarkt 10.1.1. Bruttoinlandsprodukt (BIP) 10.1.2. Arbeitsmarkt 10.1.3. Inflation 10.1.4. Wirtschaftspolitik 10.1.5. Weitere Wirtschaftsindikatoren	11. Soziale Sicherung 11.1. Sozialversicherung 11.1.1. Sozialversicherungssystem 11.1.2. Sozialversicherungsbeiträge 11.1.3. Sozialversicherungsfürsorge 11.2. Sozialstaat 11.2.1. Sozialstaatliche Leistungen 11.2.2. Sozialstaatliche Ausgaben 11.2.3. Sozialstaatliche Finanzierung	12. Haushalt und Finanzen 12.1. Haushalt 12.1.1. Haushaltssaldo 12.1.2. Haushaltshaushalt 12.1.3. Haushaltshaushalt 12.2. Finanzen 12.2.1. Haushaltshaushalt 12.2.2. Haushaltshaushalt 12.2.3. Haushaltshaushalt

RENCONTRE AVEC LE PÈRE TRIMPLA

Termin	Fiktiv Lebenslauf Rezipienten Rezipienten Persönlichkeit Persönlichkeit intensiv, engagiert	U1 Termin Rezipienten Lebenslauf Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert	U2 Termin Rezipienten Lebenslauf Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert
	Total Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert	Total Rezipienten Lebenslauf Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert	Total Rezipienten Lebenslauf Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert
Termin 1	100%	100%	100%
Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert	100%	100%	100%
Persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert	100%	100%	100%
intensiv, engagiert	100%	100%	100%
Total Rezipienten persönlichkeit persönlichkeit intensiv, engagiert	100%	100%	100%

Sebagaimana tertuang dalam tabel diatas, seluruh sasaran program tersebut telah tertuang dalam perjanjian kinerja Inspektorat I Tahun 2024. Dalam rangka mencapai sasaran-sasaran tersebut dilaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah tertuang dalam DIPA Inspektorat I, yang dapat dilaksanakan melalui:

1. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian
Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan:
 - a. Audit Internal
 - Melaksanakan audit kinerja pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - Melaksanakan audit khusus dengan penugasan Menteri pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - b. Reviu
 - Melaksanakan reviu LK-BMN pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - Melaksanakan reviu PIPK pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - Melaksanakan reviu anggaran pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - c. Monitoring
 - Melaksanakan penilaian SA/KP unit Eselon II dan UPT pada lingkup BPSDMI dan Sekretariat Jenderal
 - Monitoring Kesiapan BDI dalam Rangka Menuju Corporate University,
2. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pendampingan implementasi manajemen resiko, sosialisasi, dan pembinaan pengawasan
3. Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif
Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan.
4. Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
Sasaran ini dicapai dengan melaksanakan pengawasan sesuai dengan prosedur pengawasan dan menerapkan penjaminan kualitas yang memadai;

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. Capaian kinerja Triwulan III TA 2024

Berikut merupakan capaian kinerja Inspektorat I TA 2024 berdasarkan masing-masing indikator kinerja utama (IKU)

f. Stakeholders Perspective

a. Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian

1) Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal

Indikator	Tujuan	Capaian
	Tahunan	TW III
Batas Toleransi	0,00%	-
Temuan Material Pengawasan Eksternal		Belum dapat diukur

- Batas toleransi temuan pengawasan eksternal adalah jumlah temuan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk tiap-tiap satker cakupan tugas Inspektorat I yang bersifat keuangan dibandingkan dengan total satker. Realisasi indikator kinerja ini menggunakan data hasil pemeriksaan BPK, sehingga frekuensi pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan diukur dengan menggunakan polarisasi minimize (semakin kecil lebih baik).
- Pada Triwulan III ini belum dapat dihitung dikarenakan masih dalam proses pemeriksaan BPK.

2) Pengaduan masyarakat berkader pengawasan yang dilindas dan dijatuhi sanksi

Indikator ini diniitung berdasarkan jumlah pengaduan Masyarakat terhadap satuan kerja cakupan tugas Inspektorat I yang telah dilindas dan dijatuhi sanksi

Indikator	Tujuan	Capaian
	Tahunan	TW II

Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti	100%	100%	Belum dapat diukur
---	------	------	--------------------

Berdasarkan kanal pengaduan SPAN-LAPORI (www.lapor.go.id) diperoleh pengaduan masyarakat sebanyak 21 (dua puluh satu) laporan pengaduan dengan rincian:

(a) Jumlah Aduan Sep bulan

Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
11	3	7	5	3	7	7	1	0

(b) Klasifikasi Aduan s/d Triwulan III

Klasifikasi Aduan	Jumlah
Pengaduan berkadar pengawasan	7
Pengaduan tidak berkadar pengawasan	19
Permintaan informasi	12
Aspirasi	7
WBS	0

(c) Status Tindak Lanjut Berdasarkan Unit kerja s/d Triwulan III

Unit Kerja	Jumlah	B	P	S	Persentase
EPSOMI	1	-	-	1	Inspektorat I
Biroko	0	-	-	0	Inspektorat I
HPAU	4	-	-	4	Inspektorat IV
Ilmata	0	-	-	0	Inspektorat II
IKFT	1	-	-	1	Inspektorat II
PJDN	2	-	-	2	Inspektorat IV
Pusdatin	5	-	2	3	Inspektorat III
BBKJ	4	-	-	4	Inspektorat III

* 0 belum ditindak lanjut; * 1 Proses tindak lanjut; * 2 Selesai

Seusai dengan data tersebut dapat dikatakan pengaduan masyarakat pada unit binaan Inspektorat I telah dilaksanakan seluruhnya 100%

Dengan perhitungan

$$\frac{\text{jumlah aduan ditindak lanjuti}}{\text{jumlah aduan masuk}} \times 100\%$$

$$\frac{9}{9} \times 100\%$$

- 3) Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat;

	Tahunan	Trw III	Total
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh Inspektorat I;	92,3%	-	Bahan dapat diukur

Berdasarkan PKPT Inspektorat I pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan dalam 80 (sembilan puluh) hari s/d Triwulan III dapat digambarkan dalam tabel berikut:

(1) Unit Pusat

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		SR	BSP	R	TPFD
Sekretariat Jendral	-	-	-	-	-
Biro Keuangan	-	-	-	-	-
Biro Perencanaan	-	-	-	-	-
Biro OSDM	-	-	-	-	-
Biro Hukum	-	-	-	-	-
Biro Umum	-	-	-	-	-
Biro Humas	-	-	-	-	-
BPSDM	-	-	-	-	-
Pusbindiklat SDMA	10	0	0	13	0
Sel. BPSDM	17	0	0	17	0
Pusdiklat SDMA	10	3	1	8	0

(2) BDI

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		SR	BSP	R	TPFD
BDI Denpasar	6	12	0	0	6
BDI DKI Jakarta	6	6	0	0	6
BDI Makassar	5	7	8	8	0
BDI Medan	5	7	0	0	0
BDI Padang	7	9	0	0	0
BDI Surabaya	7	12	0	0	0
BDI Yogyakarta	5	8	0	0	0

(3) Politeknik

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		RH	BGR	M	TPTD
SITTE Bandung	9	2	16	0	0
AKUTP Surakarta	6	0	15	0	0
Jabung					
AKIM Banjarmasin	8	16	0	0	0
PTRI Medan	9	0	18	0	0
Politeknik ATI Yogyakarta	8	17	1	1	1
Politeknik ATI Padang	7	0	0	13	0
Politeknik ATI Makassar	8	12	0	0	0
Politeknik APP Jakarta	10	17	0	0	0
Politeknik AXA Bogor	6	10	3	1	0
Politeknik STMI Jakarta	8	9	3	3	0
Politeknik IFPK Kendal	9	20	0	0	0
Politeknik Industri Legian Monwali	8	22	1	1	0
Politeknik Industri Petrokimia	8	0	0	16	0
SMTI Makassar	7	5	3	6	0
SMTI Yogyakarta	6	10	0	0	0
SMTI Tanjung Karang Lampung	9	17	0	0	0
SMTI Pontianak	0	14	1	0	0
SMTI Padang	0	14	0	0	0
SMTI Aceh	11	20	0	0	0
SMAK Padang	7	10	0	0	0
SMAK Makassar	7	16	0	0	0
SMAK Bogor	8	18	1	1	0

(4) Tindak Lanjut Internal Inspektorat I

Unit	Jumlah Rekomendasi	Status Tindak Lanjut			
		RH	BGR	M	TPTD
Inspektorat I	-	-	-	-	-

Secara perhitungan indikator pada Triwulan III belum dapat dilakukan perhitungan dikarenakan masih dalam proses audit dan satuan kerja masih dalam tahap konfirmasi dengan Tim Audit, perhitungan dapat dilakukan pada awal Triwulan III dimana seluruh pelaksanaan tindak lanjut dalam 90 hari telah terlampaui.

b. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

- i) Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian

Indikator	Target	Penilaian	
		Tahunan	TW III
Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian	3.00	—	Belum dapat diukur

Evaluasi penerapan manajemen risiko tersebut bertujuan untuk menilaikan keadaan rancangan dan efektivitas pelaksanaan proses manajemen risiko, mengetahui tingkat kematangan manajemen risiko (risk maturity level) perusahaan, dan sebagai acuan untuk menentukan perencanaan audit dan pendekatan audit yang akan digunakan oleh Auditor Internal. Capaian target indikator ini dititik pada TW IV.

Manajemen Risiko Indeks yang selanjutnya disingkat MRI adalah indeks yang menggambarkan kualitas penerapan manajemen risiko di lingkup Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah yang diperoleh dari perhitungan parameter penilaian pengelolaan risiko. MRI diukur berdasarkan evaluasi oleh BPKP atas hasil penilaian mandiri manajemen Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah dan penjaminan kualitas oleh aparat pengawasan intern pemerintah pada Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah.

Indeks penerapan Manajemen Risiko merupakan index untuk melihat sejauh mana penerapan prinsip-prinsip manajemen risiko telah dilaksanakan oleh suatu instansi. Dalam pelaksanaannya, tingkat penerapan prinsip-prinsip ini dilihat melalui Indeks Manajemen Risiko (MRI) dimana terdapat 5 (lima) level MRI, yaitu level 1, 2, 3, 4, serta 5. Masing-masing level tersebut mempunyai karakteristik

masing-masing sesuai dengan pedoman yang disusun oleh BPKP.

Metodologi yang digunakan untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko adalah dengan cara mentali 8 (delapan) komponen proses manajemen risiko yang berdiri dari 28 (dua puluh delapan) aspek dan 89 (enam puluh sembilan) kriteria yang telah ditetapkan. Hasil penilaian akan menunjukkan tingkat kemajuan penerapan manajemen risiko di perusahaan yang dibagi ke dalam 6 (enam) kategori, yaitu Non-existent, Initial, Repeatable, Defined, Managed, dan Optimised.

Pada tahun 2024, pada Triwulan III belum dilakukan kegiatan penilaian sehingga hasil baru dapat dilihat pada Triwulan IV.

2. Internal Process Perspective

a. Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif

1) Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal

Indikator	Tahunan	Triwulan	
		III	IV
Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat Jenderal	90%	100%	

Indikator ini dihitung berdasarkan survei kepuasan pelanggan kepada para stakeholders Inspektorat I. Berdasarkan survei dengan menggunakan kuesioner, terdapat 14 responden dari pegawai pada unit kerja cakupan tugas Inspektorat I yang memberikan nilai. Rata-rata nilai terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat I Kementerian Perindustrian belum dapat dihitung dikarenakan belum seluruh kegiatan pengawasan dilakukan sampai dengan Triwulan III.

Pada Triwulan ini tergambar pelayanan yang telah dilakukan oleh Inspektorat I

Layanan Pengawasan yang telah diberikan sejak tahun 2014



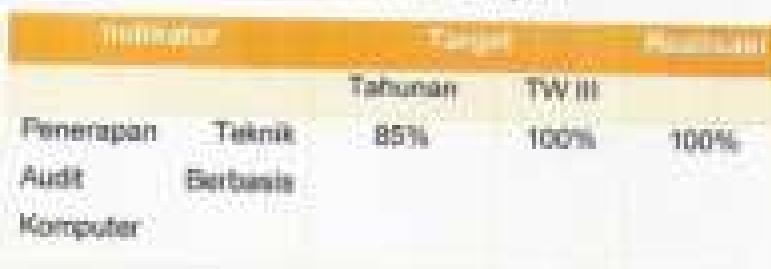
Dengan Perhitungan s/d Triwulan ini adalah sebagai berikut:

Persentase kesiapan pelaku usaha yang diberikan oleh inspektorat Jenderal Peraturan Pelaksanaan Peraturan



Berdasarkan survei hasil penilaian terhadap pelayanan pengawasan oleh Inspektorat I adalah 100%.

2) Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer



Penggunaan TABK atau CAATe akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas auditor dalam melaksanakan audit dengan memanfaatkan segala kemampuan yang dimiliki oleh komputer. Untuk itu mengkombinasikan pemahaman mengenai pentingnya keahlian audit dengan pengetahuan

system informasi berbasis komputer akan menghasilkan peningkatan yang sangat signifikan dalam proses audit.

Aplikasi yang dipergunakan antara lain aplikasi MS Excel dan aplikasi penganggaran atau evaluasi kinerja pada intranet Kemenperin. Seluruh proses audit dan review telah memanfaatkan aplikasi-aplikasi tersebut, meskipun masih terbatas pada pengumpulan dan validasi data.

b. Meningkatnya Pemanfaatan Industri barang dan jasa Dalam Negeri

i) Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I

	Tahunan	TRW III	Rendah
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat I	90%	100%	100%

Capaian ini dihitung untuk belanja diluar belanja pegawai. Secara umum, seluruh belanja telah menggunakan produk dalam negeri, namun nilainya belum dihitung berdasarkan kandungan tiap produk berdasarkan sertifikat TKDN Kemenperin atau realisasi mencapai 100 persen dan target 40 persen. Meskipun demikian pengukuran indikator ini belum dilakukan secara memadai, pengukuran hanya dilakukan pada belanja produk dalam negeri pada belanja (non-pegawai), bukan dihitung untuk tiap produk yang dipakai.

Secara perhitungan indikator pada Triwulan III capaian inspektorat I sebesar

$$\frac{\text{total belanja}}{\text{total realisasi}} \times 100\%$$

$$\frac{2.525.083.914}{2.525.083.914} \times 100\%$$

3. *Learn & Growth Perspective*

- 2) Terwujudnya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien.

- 1) Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT

Indikator	Target	Capaiannya	
		Tahunan	TW II
Tingkat kesesuaian pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	100%	100%	100%

Program Kerja Pengawasan Tahunan merupakan upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pengawasan dalam rangka mendukung capaian kinerja Inspektorat serta sebagai dasar untuk memberi pengevaluasi kinerja APSP dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan. Seluruh kegiatan pengawasan telah sesuai dengan PKPT.

- 2) Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya

Indikator	Target	Capaiannya	
		Tahunan	TW II
Tingkat kesesuaian penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100%	100%	100%

Penugasan pengawasan telah sesuai dengan peran tiap-tiap peran dan kompetensi SDM.

B. Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Sesuai dengan aplikasi e-Monitoring dan monitoring secara manual, realisasi anggaran pada Triwulan III mencapai 29,39% atau sebesar Rp1.021.364.739,- dengan mengesampingkan blokir mandiri sebesar Rp 350.000.000,-

Realisasi anggaran sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sesuai aplikasi PP39 baru mencapai 48,89% atau Rp1.686.360.000,- dari target 56,61%, sedangkan realisasi fisik sebesar 45,49% dari target fisik sebesar 62,28%.

Dari hasil ini masih terdapat perbedaan perhitungan karena terjadinya perbedaan waktu penginputan pada aplikasi PP39 dan data realisasi e-monitoring. Namun perhitungan sesuai dengan aplikasi sakti telah mencapai 29,39% dari total anggaran sebesar Rp 3.450.000.000,-. Hasil ini telah memenuhi rencana kegiatan yang ditargetkan sehingga pelaksanaan kegiatan di Triwulan III tetap dijalankan sesuai dengan rencana aksi yang telah disusun.

Realisasi fisik dan keuangan untuk pelaksanaan kegiatan Inspektorat I dapat dilihat pada Tabel 5 dan Tabel 6.

Tabel 5. Realisasi Fisik dan Keuangan untuk Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat I sesuai Aplikasi PP39

Output	PAGU Anggaran	Triwulan III			s/d Triwulan III			Sisa Anggaran s/d Triwulan III		
		Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp)	%	Fisik (%)	Keuangan (Rp,-)	%
TAK	3.450.000.000	3,41	864.885.000	23,39	44,62	2.525.000.014	73,19	26,81	1.783.646.000	56,38

Outlet	PMGU Agen/toko	Jarak	Tabel 6. Persepsi pelaku dan kepuasan masyarakat terhadap tindakan pengelolaan kota pariwisata di Tangerang							
			Foto	Komentar	Foto	Komentar	Foto	Komentar	Foto	
a. Mata pencaharian dan pendidikan										
1	Pengembangan destinasi pariwisata	200-300 mtr.	93,75	1.320.300.000,-	93,75	1.320.300.000,-	93,75	1.320.300.000,-	93,75	1.320.300.000,-
2	Menyediakan fasilitas dan sarana pelajaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jauhnya jarak antara sekolah dan rumah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pengembangan taman bermain pada pusat kota	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Berdampak buruk pada lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kurangnya pembangunan infrastruktur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Ketidakadilan dalam pembagian hasil	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Meningkatnya pengangguran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Perkembangan perdagangan ilegal	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Keterserakhanan masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Meningkatnya angka kriminalitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
b. Lingkungan										
1	Pengembangan akultur teknologi	1.200.000.000,-	88,75	1.123.200.000,-	88,75	1.123.200.000,-	88,75	1.123.200.000,-	88,75	1.123.200.000,-
2	Gedung pabrik tua yang berfungsi sebagai tempat tinggal masyarakat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Jumlah penduduk yang semakin meningkat	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Munculnya dampak lingkungan berupa pencemaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tingginya jumlah pengunjung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Mengakibatkan keramahtawanan yang rendah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Keterbatasan sumber daya yang ada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Keterserakhanan pada lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Keterbatasan sumber daya manusia	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Keterserakhanan pada lingkungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Tabel 5. Perekonomian Tanah dan Keterikatan antara Pendapatan dan Pengeluaran

Kegiatan yang telah dilakukan Inspektorat I pada Triwulan III Tahun Anggaran 2024 (Juli - September 2024) adalah

1. Penugasan monitoring audit pada satuan kerja di BPSDMI:
 - a) Sekretariat Jenderal;
 - b) Politeknik ATI Makassar;
 - c) SMK – SMAK Makassar;
 - d) SMK – SMTI Makassar;
 - e) Balai Diklat Industri Makassar (BDI Makassar);
 - f) Politeknik ATK Yogyakarta;
 - g) Akademi Komunitas Industri TPT Surakarta;
 - h) SMK – SMTI Yogyakarta;
 - i) Balai Diklat Industri Yogyakarta (BDI Yogyakarta);
 - j) SMK – SMTI Banda Aceh;
 - k) Politeknik PTKI Medan;
 - l) Balai Diklat Industri Medan (BDI Medan);
 - m) SMK – SMTI Pontianak;
 - n) Politeknik STMI Jakarta;
 - o) Politeknik APP Jakarta;
 - p) Balai Diklat Industri Jakarta (BDI Jakarta);
 - q) Politeknik Petrokimia Banten.
2. Pendampingan kegiatan beresiko:
 - a) Pembangunan Gedung SMAKBO;
 - b) Pembangunan Gedung Poltek Banten Cilegon, dan
 - c) Pembangunan Gedung IMC

Sesuai dengan aplikasi e-Monitoring dan monitoring secara manual, realisasi anggaran pada Triwulan III mencapai 23,33% atau sebesar Rp804.885.000.000,- dengan mengesampingkan blokir mandiri sebesar Rp.350.000.000,- sedangkan realisasi fisik sebesar 41,16% dari target fisik sebesar 19,67%.

Secara umum target realisasi keuangan dan kinerja pada TW II tidak tercapai dikarenakan perhitungan data realisasi keuangan dan fisik terhitung pada bulan berikutnya sehingga perhitungan realisasi terkumulasi pada Triwulan III.

No.	Name	Address	Telephone	Mobile	Gender	Marital Status	Education Level	Religion	Occupation	Employment Status	Family Size	Health Status	Medical Condition	Medication	Medicine Name	Medicine Type	Medicine Dosage	Medicine Frequency	Medicine Duration	Medicine Notes
1.	Tantri Idris	Jl. Sambutan IV No. 124 RT.01 RW.01	031-55555555	081234567890	Male	Married	High School	Islam	Driver	Employed	5	Good	None	Yes	Aspirin	Analgesic	500 mg	Once a day	3 months	Take after meals

C. Anterior Captain Report

Kegiatan yang telah dilaksanakan pada Tanggal 11 Januari 2024 untuk mendukung pasien

Hanya seorang dokter dapat mengisi bagian

Kontrolle über den Bericht Jenseits von 2024

Nr.	Bemerkung	Bewertung Sicherheit	Bewertung Risiken	Bewertung Margin Total	Bewertung Margin Net	Bewertung Margin Absch.	Bewertung Margin Vorbehalt	Bewertung Margin Reserve	Bewertung Margin Risiko

Rencana Akhir Implementasi Standart Tahun 2024

No.	Kegiatan	Batasan Waktu	Pengaruh Tabel	Rencana III	Pembangunan Jangka Panjang	Bantuan
1.	Implementasi standart pengelolaan internal proses di seluruh unit kerja	1 Desember 2023	- Jalin kerjasama Pengembangan Data Pendukung Unit kerja Berkelanjut Dengan Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi Antara Unit kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional	- Implementasi standart pengelolaan internal proses Data Pendukung Unit kerja Berkelanjut Dengan Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi Antara Unit kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional	F. I. K. ITN, Setiap Tahun	Kelembagaan Akademik Desentralisasi ITN, dan Bantuan
2.	Penyusunan pedoman internal proses di seluruh unit kerja	1 Januari 2024	- Jalin kerjasama Pengembangan Data Pendukung Unit kerja Berkelanjut Dengan Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi Antara Unit kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional	- Implementasi standart pengelolaan internal proses Data Pendukung Unit kerja Berkelanjut Dengan Berkembangnya Teknologi Informasi dan Komunikasi Antara Unit kerja Untuk Meningkatkan Kinerja Operasional	F. I. K. ITN, Setiap Tahun	Kelembagaan Akademik Desentralisasi ITN, dan Bantuan

Keranjang Belanja Online Jualan Tahun 2024

No.	Bentuk Barang	Industri Dagang	Ragam Bahan Bakalan	Target Tahun	Prestasi III	Rodium	Penanggung Jawab	Kontrol	Rekomendasi	
									Produktivitas dan Efisiensi produksi	Keberlanjut an dan berkelanjut an
1.	Teknologi informasi	E-commerce	Konsumen dalam negosiasi langsung	2024	Menyajikan data teknologi informasi produksi yang efisien dan efektif dengan standar internasional	Peningkatan produktivitas dan efisiensi produksi melalui implementasi AI dan analisis data	PT. P	PT. P	PT. P	PT. P

Beliefen und Interessen der Patienten

Nr.	Begriff	Definition	Relevanz	Beschreibung	Prävalenz	Wichtigkeit	Literatur	
							Ursprung	Zielgruppe
1.	Patienten	Personen, die eine medizinische Behandlung benötigen	75%	Leben Patienten mit: - chronischen Erkrankungen - akuten Erkrankungen - psychischen Problemen - sozialen Problemen - medizinischen Anomalien - sozialen Problemen - psychischen Problemen - sozialen Problemen	171.100.000 (ca. 10% der Bevölkerung)	IV, V, VI, VII, VIII	Stichwort: Patienten	Stichwort: Patienten
2.	Arzt	Personen, die medizinische Dienstleistungen anbieten	75%	Leben Ärzte mit: - medizinischen Problemen - sozialen Problemen - psychischen Problemen - sozialen Problemen	171.100.000 (ca. 10% der Bevölkerung)	IV, V, VI, VII, VIII	Stichwort: Arzt	Stichwort: Arzt
3.	Ärzte	Personen, die medizinische Dienstleistungen anbieten	75%	Leben Ärzte mit: - medizinischen Problemen - sozialen Problemen - psychischen Problemen - sozialen Problemen	171.100.000 (ca. 10% der Bevölkerung)	IV, V, VI, VII, VIII	Stichwort: Ärzte	Stichwort: Ärzte
4.	Überlebenszeit	Personen, die länger als 12 Monate überleben	50%	Leben Überlebenszeit mit: - medizinischen Problemen - sozialen Problemen - psychischen Problemen - sozialen Problemen	171.100.000 (ca. 10% der Bevölkerung)	IV, V, VI, VII, VIII	Stichwort: Überlebenszeit	Stichwort: Überlebenszeit

Centralized Business Management System (CBMS) - Core Process	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)
Centralized Business Management System (CBMS) - Core Process	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)
Centralized Business Management System (CBMS) - Core Process	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)
Centralized Business Management System (CBMS) - Core Process	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)	Business process management system (BPMS)

Reporte Anual Financiero - Periodo 2024

Número de Cuenta	Descripción	Saldo Inicial	Transacciones	Saldo Final	Periodo		Resumen
					Mes	Año	
100	Banco	1000	Deposito: 1000 Retiro: 500	1500	Junio	2024	Saldo final: 1500
200	Capital Social	1000	Ninguna	1000	Julio	2024	Saldo final: 1000
300	Utilidades	0	Ninguna	0	Agosto	2024	Saldo final: 0
400	Pérdidas	0	Ninguna	0	Septiembre	2024	Saldo final: 0
500	Proveedores	0	Ninguna	0	Octubre	2024	Saldo final: 0
600	Comercio	0	Ninguna	0	Noviembre	2024	Saldo final: 0
700	Propiedad, Fijo	0	Ninguna	0	Diciembre	2024	Saldo final: 0
800	Capital Reservado	0	Ninguna	0	Total		Saldo final: 0
900	Impuestos	0	Ninguna	0			

Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Perjanjian Kinerja Inspektorat I Triwulan III Tahun Anggaran 2024 yang telah ditetapkan sebagai berikut.

Tabel 6. Capaian Sasaran dan Indikator Kinerja Inspektorat I dalam Perjanjian Kinerja

TUJUAN					
KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN		TARGET	REALISASI
TJ	Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan efisien untuk mendukung peningkatan posisi industri dalam pertumbuhan ekonomi nasional	1. indeks penerapan manajemen risiko (IMR) Kementerian Perindustrian		3,00	Belum dapat dihitung
STAKEHOLDER					
KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
SK.1	Tujuan kinerja Efektivitas dan Efisiensi Pelaksanaan Program Kementerian Perindustrian	1. Batas tolerance/toleransi material pengawasan eksternal pada catatan tugas Inspektorat I (TAKI)		0,0%	Belum dapat dihitung
		2. Pengeluaran menyebabkan berkurang pengawasan dilakukan hingga pada catatan tugas Inspektorat I		100%	-
		3. Reliabilitas hasil pengawasan internal telah mencapai target dan satuan kerja dengan tugas Inspektorat I		100,0%	100%
SK.2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik	3. Indeks Penerapan Manajemen Risiko (IMR) Kementerian Perindustrian (KPI)		3,00	Belum dapat dihitung
PROSES INTERNAL					
KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
SI.3	Tercapainya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Tingkat kepuasan pelanggan Inspektorat I 3. Penilaian Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)		80% 80%	100% 100%
SI.4	Meningkatnya Pemantauan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1. Persentase nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Banyak dan Jasa di Inspektorat I		90%	102%
PEMBELAJARAN DAN PERTUMBUHAN ORGANISASI					
KODE	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET	SATUAN
SK.5	Tercapainya sistem manajemen pengawasan internal yang efektif dan efisien	1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan RPPPT 3. Tingkat kesesuaian penggunaan SDM dengan posisi sesuai dengan perannya		100% 100%	100% 100%

D. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat I, terdapat hambatan dan kendala sebagai berikut:

1. Tidak semua kegiatan dapat mendukung kinerja dikarenakan adanya penugasan lain yang diluar PKPT, sehingga pencapaian kinerja tidak berdampak secara signifikan terhadap kinerja Inspektorat Jenderal;
2. Terdapat penugasan di luar pelaksanaan PKPT yang mengakibatkan berkurangnya tenaga auditor untuk menyelesaikan rencana PKPT sehingga pelaksanaannya sering mundur dari jadwal sebelumnya sehingga berdampak pada capaian output masing-masing indikator;
3. Terdapat pergeseran anggaran yang membuat tertundanya pelaksanaan kegiatan;
4. Pelaksanaan kegiatan menunggu konfirmasi dan penyesuaian dengan jadwal kegiatan kerja sehingga berakibat mundurnya pelaksanaan kegiatan;

E. Langkah Tindak Lanjut

Langkah tindak lanjut atas hambatan dan kendala yang dihadapi pada Triwulan III untuk meningkatkan kinerja Inspektorat I adalah melalui peningkatan kerjasama yang sinergis antara lain :

1. Mengoptimalkan penggunaan sistem informasi dalam pelaksanaan kegiatan pengawasan;
2. Membudayakan pengendalian resiko ke seluruh satuan kerja sehingga memudahkan pelaksanaan pengawasan;
3. Menerapkan prosedur pengawasan yang berbasis sistem informasi di Inspektorat Jenderal.
4. Melakukan revisi anggaran pada awal Triwulan IV
5. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja agar dapat terlaksana dan menyesuaikan jadwal yang telah ditargetkan;
- 6.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data laporan kinerja diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Secara umum target realisasi keuangan dan kinerja pada TW III tidak tercapai dikarenakan perhitungan data realisasi keuangan dan fisik terhitung pada bulan berikutnya sehingga perhitungan realisasi menunggu pada Triwulan IV, namun sesuai dengan target ditetapkan apabila perhitungan dilakukan sesuai dengan pelaksanaan pada akhir Triwulan III.
2. Sesuai dengan aplikasi e-Monitoring dan monitoring secara manual, realisasi anggaran pada Triwulan III mencapai 23,33% atau sebesar Rp804.885.000.000,- dengan mengesampingkan blokir mandiri sebesar Rp.350.000.000,- sedangkan realisasi fisik sebesar 41,16% dari target fisik sebesar 19,67%.

B. Saran

Kerjasama dan koordinasi sinergi yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan di lingkungan Inspektorat I baik internal maupun eksternal perlu lebih ditingkatkan untuk memperlancarkan kinerja yang telah dicapai dengan baik oleh Inspektorat I.

Demikian Laporan Inspektorat I periode Triwulan III Tahun 2024 untuk dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

TRIWULAN – III

TAHUN ANGGARAN 2024 INSPEKTORAT I

LAPORAN PELAKUAN KEGIATAN
TRANSAKSI DI TAHUN ANGGARAN 2014
INSPEKTOSAT I

I. DATA LUMAH

1. Nama Kode dan Nama Unit Organisasi
2. Nama Kode dan Nama Fungsional
3. Nama Kode dan Nama Sub Fungsional
4. Nama Kode dan Nama Program
5. Inilah Nomor HSN

6. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tarikh Kegiatan
7. Penanggung Jawab Kegiatan
8. Tempat Kegiatan/Pelaksanaan Kegiatan
9. Nomor Surai Pengesahan GPK
10. Nomor Surai Pengesahan GPK

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELULUSAN PER OUTPUT KEGIATAN

No	Lumat	Pihak A	Anggaran (RM) (R)			Indikator Kelulusan (Cocok)	Status (Untuk Diluluskan, Tidak Diluluskan, Bantuan)
			1	2	3		
III	Lopanan Masaan dan Kruas Intensif		-	3,450,000	3,450,000	-	2016 Diluluskan
Total			-	3,450,000	3,450,000	-	2016 Diluluskan

Órgano	B.D. TRAMITACIÓN DE PRECIOS									
	1. Cálculo de precios	2. Consulta de precios	3. Consulta de precios	4. Consulta de precios	5. Consulta de precios	6. Consulta de precios	7. Consulta de precios	8. Consulta de precios	9. Consulta de precios	10. Consulta de precios
<u>1.4.1) Consulta de precios</u>										
Caja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Comisión de Precios	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Consejo de Hacienda	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ministerio de Hacienda	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Movistar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NTT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Telefónica	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Unión Telefónica	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<u>1.4.2) Consulta de precios</u>										
Caja	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Comisión de Precios	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Consejo de Hacienda	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Ministerio de Hacienda	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Movistar	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
NTT	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Telefónica	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Unión Telefónica	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

No	Objek	Kategori	Tujuan Jasa yang Diberikan
1		3	4
	TEKNIK ALAT REFERENSI	4	5

Jakarta, Oktober 2006

Ir. H. M. Suryadi, MM
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Suryadi

Suryadi

TRIMULAN III

2024

LAPORAN HASIL

PEMANTAUAN PELAKSANAAN
RENCANA PEMBANGUNAN
TAHUN BERJALAN

#247885

INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN



REKAP PELAPORAN KOMPONEN

TRIMULAH III (KUMULATIF)

Tahun : 2024
 Kd. : 018 - Uji Coba Sistem Pengelolaan
 SK. Sudin I : 26 - Inspektorat
 SK. Sudin II : 01 - Inspektorat

No	Nama Komponen	Jenis Komponen	Status	Rincian Komponen		Total Biaya	Biaya yang dibayarkan	Biaya yang belum dibayarkan	Biaya yang dibebaskan	Biaya yang dibebaskan	Biaya yang dibebaskan
				Kode	Nama						
1.003.000.000 - Uji Coba Sistem Pengelolaan											
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	001	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	001	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	002	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	002	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	003	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	003	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	004	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	004	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	005	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	005	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	006	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	006	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	007	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	007	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	008	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	008	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	009	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	009	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	Siap	010	Perjalanan Dinas ke Luar Negeri	010	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000	000.000.000
1.003.000.000 - Uji Coba Sistem Pengelolaan											
Total Biaya : 1.003.000.000											

1. General Information		2. Personal Information		3. Education		4. Work Experience		5. Professional Qualifications		6. Skills & Abilities		7. Interests & Hobbies		8. References	
Name	Address	Name	Address	Level	Field	Position	Employer	Certification	License	Software Proficiency	Language Proficiency	Physical Abilities	Communication Skills	Teamwork	Leadership
John Doe	123 Main Street, Anytown, USA	Jane Smith	456 Elm Street, Anytown, USA	Bachelor's	Computer Science	Software Developer	Acme Corp.	None	None	Java, Python, C++, SQL	English, Spanish	Strong, athletic build	Excellent, fluent	Good, effective	Excellent, inspiring
Emily Johnson	789 Oak Street, Anytown, USA	Michael Brown	234 Pine Street, Anytown, USA	Masters	Computer Science	Software Engineer	Global Solutions Inc.	None	None	Java, Python, C++, SQL	English, Spanish	Strong, athletic build	Excellent, fluent	Good, effective	Excellent, inspiring
David Williams	567 Cedar Street, Anytown, USA	Samantha Green	890 Birch Street, Anytown, USA	Bachelor's	Business Administration	Marketing Manager	Marketplace Co.	None	None	Excel, PowerPoint, Google Sheets	English, Spanish	Strong, athletic build	Excellent, fluent	Good, effective	Excellent, inspiring
Sarah Lee	345 Maple Street, Anytown, USA	Matthew White	678 Birch Street, Anytown, USA	Masters	Business Administration	Marketing Manager	Marketplace Co.	None	None	Excel, PowerPoint, Google Sheets	English, Spanish	Strong, athletic build	Excellent, fluent	Good, effective	Excellent, inspiring
Reference 1: John Doe		Reference 2: Jane Smith		Reference 3: Emily Johnson		Reference 4: Michael Brown		Reference 5: David Williams		Reference 6: Samantha Green		Reference 7: Sarah Lee		Reference 8: Matthew White	

Internationalization Strategy		Globalization Strategy		Localization Strategy		Multinational Strategy		Transnational Strategy	
Level	Focus	Level	Focus	Level	Focus	Level	Focus	Level	Focus
Strategic	Global market	Strategic	Global market	Strategic	Local market	Strategic	Local market	Strategic	Local market
Operational	Standardized products	Operational	Standardized products	Operational	Customized products	Operational	Customized products	Operational	Customized products
Financial	Centralized financial management	Financial	Centralized financial management	Financial	Decentralized financial management	Financial	Decentralized financial management	Financial	Decentralized financial management
Human Resource	Centralized HR management	Human Resource	Centralized HR management	Human Resource	Decentralized HR management	Human Resource	Decentralized HR management	Human Resource	Decentralized HR management
Technology	Centralized technology management	Technology	Centralized technology management	Technology	Decentralized technology management	Technology	Decentralized technology management	Technology	Decentralized technology management
Marketing	Centralized marketing management	Marketing	Centralized marketing management	Marketing	Decentralized marketing management	Marketing	Decentralized marketing management	Marketing	Decentralized marketing management

INTERVIEW 3 - FURTHER PERSPECTIVES ON THE PROJECT

	Project Manager (PM)	Health and Safety Advisor (HSA)
What did you expect the project to achieve?	To increase the number of people working in flexible ways (home working) to approximately 10% of the total population.	The introduction of flexible working will have a significant impact on the way work is organised and carried out across the organisation.
How has the project changed since you started it?	The project has changed in terms of the culture of the organisation and how the organisation thinks about work. There has been a shift from a culture of fixed working to one of flexible working. This has been driven by the need to change the way work is organised and carried out across the organisation.	The project has changed in terms of the culture of the organisation and how the organisation thinks about work. There has been a shift from a culture of fixed working to one of flexible working. This has been driven by the need to change the way work is organised and carried out across the organisation.
What have been the key challenges throughout the project?	The key challenge has been to change the culture of the organisation and how the organisation thinks about work. There has been a shift from a culture of fixed working to one of flexible working. This has been driven by the need to change the way work is organised and carried out across the organisation.	The key challenge has been to change the culture of the organisation and how the organisation thinks about work. There has been a shift from a culture of fixed working to one of flexible working. This has been driven by the need to change the way work is organised and carried out across the organisation.
What have been the successes of the project?	The success of the project has been to introduce flexible working to the organisation. This has been achieved through the introduction of new policies and procedures, the development of new training programmes, and the implementation of new technologies. The project has also been successful in changing the culture of the organisation and how the organisation thinks about work.	The success of the project has been to introduce flexible working to the organisation. This has been achieved through the introduction of new policies and procedures, the development of new training programmes, and the implementation of new technologies. The project has also been successful in changing the culture of the organisation and how the organisation thinks about work.
What are the next steps for the project?	The next steps for the project are to continue to promote and support flexible working. This will involve the development of new policies and procedures, the implementation of new technologies, and the provision of ongoing support and training.	The next steps for the project are to continue to promote and support flexible working. This will involve the development of new policies and procedures, the implementation of new technologies, and the provision of ongoing support and training.

The introduction of flexible working has had a significant impact on the way work is organised and carried out across the organisation. The project has changed in terms of the culture of the organisation and how the organisation thinks about work. There has been a shift from a culture of fixed working to one of flexible working. This has been driven by the need to change the way work is organised and carried out across the organisation. The project has been successful in changing the culture of the organisation and how the organisation thinks about work.

INTERVIEW 4 - FURTHER PERSPECTIVES ON THE PROJECT

Interviewer:

What did you expect the project to achieve?

The introduction of flexible working has had a significant impact on the way work is organised and carried out across the organisation. The project has changed in terms of the culture of the organisation and how the organisation thinks about work. There has been a shift from a culture of fixed working to one of flexible working. This has been driven by the need to change the way work is organised and carried out across the organisation.

What have been the key challenges throughout the project?

The key challenge has been to change the culture of the organisation and how the organisation thinks about work.

What have been the successes of the project?

The success of the project has been to introduce flexible working to the organisation.

What are the next steps for the project?

The next steps for the project are to continue to promote and support flexible working.

Interviewer:

Interviewee:

Basis of Estimate		Estimated Value		Estimated Cost		Estimated Profit Margin		Estimated Net Income	
Category	Description	Value	Cost	Value	Cost	Value	Cost	Value	Cost
1.00	Estimated Revenue	\$1,000,000	\$1,000,000	\$1,000,000	\$1,000,000	\$0	\$0	\$0	\$0
1.01	Estimated Variable Costs	\$500,000	\$500,000	\$500,000	\$500,000	\$0	\$0	\$0	\$0
1.02	Estimated Fixed Costs	\$200,000	\$200,000	\$200,000	\$200,000	\$0	\$0	\$0	\$0
1.03	Estimated Total Costs	\$700,000	\$700,000	\$700,000	\$700,000	\$0	\$0	\$0	\$0
1.04	Estimated Profit Margin	\$300,000	\$300,000	\$300,000	\$300,000	\$0	\$0	\$0	\$0
1.05	Estimated Net Income	\$0	\$0	\$0	\$0	\$0	\$0	\$0	\$0

LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui bahwa Pengesahan ini dibuat pada


Dr. H. Mulyana

Durchsetzung eines guten Prozesses für Unternehmen, Einheiten und Prozessschritte
speziell für die Reisebranche, Tourismus, Gastronomie, Hotelgewerbe und Dienstleistungen

REISEMITTLER HAN / HANNOVER

2023

